

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kota Semarang

Sah! DPRD Temanggung Ketok RPAPBD 2021, Ini Rinciannya

<https://jateng.tribunnews.com/2020/12/01/sah-dprd-temanggung-ketok-rpapbd-2021-ini-rinciannya>

TRIBUNJATENG.COM, TEMANGGUNG - DPRD Temanggung akhirnya mengesahkan Rancangan Perda Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RPAPBD) 2021 pada, Senin (30/11/2020) dalam Rapat Paripurna lanjutan bersama Bupati Temanggung M Al Khadziq dihadiri para anggota dewan.

Pengesahan RPABD 2021 telah melalui proses pembahasan yang panjang. Satu di antaranya melakukan sejumlah revisi perencanaan setelah disampaikan pandangan dan tanggapan para fraksi partai politik.

Dengan diketoknya pengesahan RPAPBD 2021, Pemkab Temanggung kini sudah mengantongi target-target pendapatan dan belanja daerah yang harus dipenuhi dengan semaksimal mungkin.

Rinciannya, Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 263,18 miliar, pendapatan transfer Rp 1,56 triliun, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp 62,4 miliar.

Pendapatan Asli Daerah meliputi pajak daerah Rp 40,9 miliar, retribusi daerah Rp 9,08 miliar, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Rp 15,6 miliar, dan lain-lain PAD yang sah Rp 197 miliar.

Pendapatan transfer dibagi dalam dua item, meliputi pendapatan transfer pemerintah pusat Rp 1,4 triliun, dan pendapatan transfer antar daerah Rp 143,5 miliar.

Bupati Temanggung, M Al Khadziq mengatakan, pada RPABD 2021, terdapat beberapa program yang perlu diprioritaskan dengan memaksimalkan anggaran. Satu di antaranya fokus penanganan Covid-19 selama pandemi belum berakhir.



Bupati Temanggung M Al Khadziq menandatangani lembar pengesahan RPAPBD 2021 usai disahkan DPRD dalam sidang paripurna, Senin (30/11/2020).

Selain itu, kata Khadziq, anggaran yang ada juga difokuskan untuk pembangunan infrastruktur penunjang seperti Gedung Kesenian Sasana Budaya Bumi Phala, dan beberapa puskesmas. Pihaknya juga akan melakukan konservasi guna membangun sabuk gunung Sumbing, Sindoro, dan juga Prahua pada 2021 nanti.

"Pembangunan jalan-jalan juga tetap kita laksanakan, termasuk infrastruktur kecil di tingkat desa tetap kita laksanakan," terangnya.

Ketua DPRD Temanggung, Yuniarto mengatakan, dengan ditetapkannya RPAPBD 2021, ia berharap keputusan ini dapat diaplikasikan dan direalisasikan pada 2021 dengan semaksimal mungkin. Hal itu guna memenuhi harapan masyarakat agar Pemerintah Kabupaten memberikan yang terbaik dalam kurun waktu 1 tahun ke depan.

"Dalam RPAPBD 2021, terdapat fokus pelaksanaan kegiatan seperti kesehatan dan pemulihan seluruh sisi ekonomi masyarakat Temanggung. Karena, ekonomi masyarakat terdampak pada bencana nasional Covid-19 ini," terangnya. (*)